







## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa meskipun sebagian besar peserta didik berhasil mencapai target yang ditetapkan, terdapat sejumlah siswa yang kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Faktor utama yang mempengaruhi perbedaan pencapaian tersebut adalah perbedaan gaya belajar, motivasi, dan dukungan yang diterima dari orang tua. Siswa yang aktif di sekolah namun tidak mendapat dukungan memadai di rumah seringkali menghadapi kesulitan dalam mengulang hafalan, yang menghambat pencapaian target yang diinginkan.

Selain itu, implementasi metode Wafa di SDIT Bina Insani menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam penerapan langkah-langkah 5P (Pembukaan, Pengalaman, Penanaman Materi, Penilaian, dan Penutupan). Meskipun metode ini telah dirancang dengan sistematis, beberapa guru mengalami kendala dalam menerapkannya secara penuh. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman, pelatihan berkelanjutan, dan evaluasi lebih intensif terhadap pelaksanaan metode ini agar dapat diterapkan dengan lebih efektif.

Untuk mengatasi masalah kurangnya dukungan orang tua, sekolah perlu memperkuat komunikasi dengan orang tua dan memberikan pelatihan yang relevan mengenai cara mendukung hafalan anak di rumah. Selain itu, penting bagi sekolah untuk terus memberikan bimbingan ekstra kepada

siswa yang membutuhkan dukungan lebih dalam proses pembelajaran mereka. Dengan meningkatkan keterlibatan orang tua dan menyempurnakan pelaksanaan metode Wafa, diharapkan hasil pembelajaran dapat meningkat secara signifikan dan konsisten.

## **B. Saran**

. Sekolah perlu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak, khususnya dalam mengulang hafalan di rumah. Salah satu cara yang efektif adalah dengan mengadakan pelatihan atau workshop bagi orang tua tentang teknik-teknik pengulangan hafalan yang dapat diterapkan di rumah. Penyusunan jadwal belajar yang fleksibel dan penguatan positif dari orang tua dapat membantu siswa menghafal dengan lebih baik. Memperkuat komunikasi antara sekolah dan orang tua serta memberikan pemahaman tentang pentingnya dukungan di rumah akan sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka.

Selain itu, sekolah harus memberikan pelatihan lanjutan secara berkala kepada guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penerapan langkah-langkah 5P dalam metode Wafa. Evaluasi rutin terhadap pelaksanaan metode ini juga penting untuk mengetahui tantangan yang dihadapi guru dan mencari solusi yang tepat. Dengan memberikan dukungan lebih kepada guru dan orang tua, serta memastikan penerapan metode pembelajaran yang konsisten, diharapkan proses pembelajaran dapat lebih terstruktur dan memberikan hasil yang optimal bagi siswa.

